

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan lapangan atau lokasi tertentu. Data dalam riset ini didapatkan penulis dengan terjun secara langsung ke lapangan guna memperoleh data yang aktual terkait dengan pesantren dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri di pondok pesantren Al Mawaddah Kudus.¹ Penulis memilih jenis penelitian ini karena mengharapkan agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan *real* dilapangan.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta, karakteristik populasi, atau bidang tertentu dengan cara berinteraksi dan mengamati pelaku di lingkungan hidupnya.² Penelitian deskriptif tersebut dimaksudkan peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan peran pesantren Al Mawaddah dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri melalui praktik berwirausaha yang ada di pondok pesantren Al Mawaddah Hanggosoco Jekulo Kudus.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti akan menyajikan data baik dalam bentuk naratif maupun deskriptif yang bersumber dari beberapa informan yakni pengasuh, pengurus, santri, dan alumni. Data yang dihasilkan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dilengkapi dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi saling berkaitan. Sehingga peneliti dapat meneliti lebih mendalam menggali informasi sesuatu dengan bahasan judul yang telah dipilih, yaitu peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri melalui praktik berwirausaha.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Rancangan Prespektif Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Nurlina T. Muhyiddin and Anna Yulianita M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial (Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal)* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 28.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Al Mawaddah tepatnya beralamat di Desa Hanggosoco Jekulo Kudus RT. 006/RW. 001 dengan beberapa kali wawancara. Pesantren Al Mawaddah dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti dan penelitian terdahulu sebagai salah satu pondok yang ada di Kudus dan sudah menerapkan kegiatan *entrepreneur* yang besar. Dapat dilihat pada tiga aspek yang dikembangkan diantaranya aspek intelektual *spiritualis*, *entrepreneur*, dan *leadership*, yang dalam praktik berwirausaha nya para santri dituntut untuk menghasilkan pendapatan sendiri serta tidak boleh menerima uang saku dari orang tua nya. Selain itu juga memiliki keberhasilan dalam memberdayakan santri dan masyarakat sekitar Kudus yakni dengan Argo, eduwisata peternakan, dan pertanian.

Adapun sasaran dari penelitian ini fokus utamanya adalah peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* terhadap para santri dengan fasilitas atau program yang disediakan. Kemudian sasaran peneliti selanjutnya ialah para pengasuh, santri dan alumni yang sudah belajar serta menerapkannya di dunia kerja. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana peran pesantren dalam menghadapi perkembangan zaman sehingga santri tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan saja seperti kitab kuning dan ilmu agama lainnya, akan tetapi santri di pondok pesantren juga dibekali kewirausahaan dengan berbagai jenis program yang sudah ada, serta dituntut memiliki jiwa wirausaha dan tujuannya para santri mampu menghadapi kehidupan nyata setelah menjadi sebagai alumni.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini mengambil informan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* (informan diambil berdasarkan kriteria) tertentu.³ Alasan memilih teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil mengetahui secara detail tentang masalah yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Berdasarkan jurnal Haris Hidayatullah pengambilan data diperoleh dari empat informan yang terdiri dari pengasuh, santri aktif,

³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Dantara Lima Riset)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 161.

alumni, dan pengelola yang berkecimpung dalam dunia usaha.⁴ Subyek penelitian yang diambil oleh peneliti terdiri dari enam informan antara lain:

1. Hj. Siti Khadijah Al Hafidzah selaku pengasuh pondok pesantren Al Mawaddah, sebagai tokoh yang berperan penting dalam memajukan pesantren sesuai perkembangan zaman.
2. Tiga santri aktif pondok pesantren Al Mawaddah, yang terdiri dari Hafidz Maulana selaku santri putra, Ulumul Istifaiyah selaku ketua santriwati, dan Umi Latifatuz Zakiah selaku santri lama yang bermukim di pondok pesantren kurang lebih tujuh tahun.
3. Dua Alumni pondok pesantren Al Mawaddah, terdiri dari Syaifurrohman dan Ahmad Mashudin sebagai bukti pengimplementasian ilmu pengetahuan ataupun *entrepreneur* nya selama di Al Mawaddah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data itu diperoleh. Pada penelitian ini, guna mendapatkan data yang berkaitan atau relevan dengan fokus permasalahan penelitian, maka data yang dijadikan acuan antaralain:⁵

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang diteliti. Data ini dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi secara langsung.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti dalam menghasilkan suatu data dibantu dengan berbagai narasumber. Adapun narasumber yang dijadikan peneliti dalam menggali informasi meliputi pengasuh pesantren Al Mawaddah sebagai peran utama dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* para santrinya, tidak hanya itu, terdapat santri dan alumni yang menjadi pendukung implementasi pengetahuan praktik berwirausaha selama menimba ilmu di pesantren.

⁴ M Haris Hidayatulloh et al., "Entrepreneurship Education Grows Santri's Entrepreneurial Spirit (Evidence from Indonesia's Islamic Boarding School)," *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (2019): 594, <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4233>.

⁵ Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 326.

Sebagai bukti kejelasannya perolehan data yang dilakukan maka dilakukan kegiatan pengamatan terkait kegiatan kewirausahaan apa saja yang menjadi praktik wirausaha disetiap harinya, serta dilengkapi dengan dokumentasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dapat diperoleh tidak terikat adanya keterbatasan waktu. Data tersebut sudah ada dan peneliti hanya mencari, mengambil, mengumpulkan, dan mengelompokkan data. Dapat didefinisikan juga sebagai data yang diperoleh dari orang lain bukan berasal dari subjek penelitian.

Untuk mendukung kejelasan atau keaslian informasi yang didapat, peneliti menggunakan media kepustakaan seperti buku, jurnal baik jurnal internasional dan jurnal sinta, artikel, website yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pesantren *entrepreneur*. Data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumen sebagai arsip yang dimiliki pesantren Al Mawaddah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode mulai dari observasi, wawancara, dan bukti dokumentasi.⁶ Pada penelitian berikut ini adalah Teknik pengambilan data yang digunakan:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan berdasarkan fenomena yang sudah terjadi didalam masyarakat itu sendiri yang kemudian dijadikan sumber dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data observasi adalah meneliti perilaku manusia, proses berwirausaha, kondisi alam, dan dilakukan dengan jumlah responden yang secukupnya. Teknik ini dilakukan untuk mengamati bagaimana kondisi *rill* yang terjadi di lapangan terkait dengan peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri yang dapat dilihat melalui instrumen lembaga atau subjek yang diteliti seperti pengasuh pesantren, para santri, dan alumni

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah partisipatif tipe partisipasi pasif yang berarti peneliti dalam melakukan pengumpulan data tidak ikut terlibat langsung pada kegiatan tersebut, akan tetapi hanya datang di tempat penelitian dan mengamati saja.⁷ Untuk membuktikan peranan pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri dapat diyakinkan dengan mengamati sejumlah program, sarana dan prasarana, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan praktik *entrepreneur* di pesantren Al Mawaddah.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan suatu aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang menghasilkan data informasi secara langsung.⁸ Peneliti dalam menggunakan jenis teknik ini dilakukan wawancara secara mendalam, peneliti disini akan memberikan pertanyaan secara mendalam mengenai bagaimana peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* para santri hingga kemudian dapat mencetak para alumni yang menekuni praktik wirausaha selama dipesantren serta program apa saja yang dapat menunjang keberhasilan para santri dalam alumni pada jiwa wirausahanya.

Adapun untuk jenisnya peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur guna memahami dan menemukan permasalahan secara mendetail sesuai dengan pendapat dan ide yang dikemukakan oleh narasumber atau para informan.⁹

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran pesantren dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha, seorang santri dalam melaksanakan kewajiban, serta para alumni yang mengimplementasikan program yang ada selama dipesantren melalui praktik langsung. Selain itu sebagai pengumpulan data dari pendahuluan untuk menentukan permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pena periswa atau bukti dari adanya sebuah aktivitas yang berlalu. Dokumentasi dapat

⁷ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Perkasa, 2015), 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115–116.

berupa tulisan, gambar, foto, atau memori, karya momentum dari seseorang¹⁰.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data yang berkaitan dengan peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Al Mawaddah Jekulo Kudus. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai media pendukung dan penguat informasi-informasi yang diperoleh berdasarkan teknik observasi dan wawancara. Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti memperoleh data dan dokumen seperti struktur organisasi pondok pesantren, keadaan ustadz atau ustadzah, santri dan alumni, selain itu jadwal kegiatan pesantren, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan pesantren Al Mawaddah Hanggosoco Jekulo Kudus.

Adapun dokumentasi yang peneliti gunakan berupa foto, gambar, rekaman suara, literasi buku, web atau dokumen pondok pesantren Al Mawaddah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan peneliti untuk mengetahui kevalidan perolehan data antara yang dijelaskan oleh peneliti berdasarkan kondisi lapangan yang sesungguhnya. Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu uji kredibilitas yang terdiri dari perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan mengadakan *member check*.¹¹

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti suatu teknik yang berfungsi menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi dalam uji kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan dan perbandingan data melalui berbagai cara. Adapun jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu metode yang dilakukan untuk menghasilkan kebenaran informasi melalui beberapa sumber perolehan data.¹² Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas jenis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

ini untuk memperoleh sumber data terkait dengan penumbuhan jiwa *entrepreneur* santri di pesantren dapat didapatkan dari beberapa narasumber yakni kiai atau pengasuh pondok, pengurus, santri, dan alumni pesantren Al Mawaddah Jekulo Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu metode yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.¹³ Jenis uji ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari teknik tersebut, selanjutnya akan dilakukan perbandingan atau pengecekan data sesuai dengan masing-masing hasil teknik yang telah dilakukan. Misalnya, peneliti menggunakan metode wawancara tentang penumbuhan jiwa *entrepreneur*, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi berdasarkan realita yang ada dilapangan, serta didukung dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa kegiatan atau program yang dilaksanakan di pondok pesantren Al Mawaddah Jekulo Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu suatu hal yang menjadi faktor penentu ke valid an informasi data.¹⁴ Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pengujian kredibilitas berdasarkan waktu atau situasi yang berbeda, adapun jika hasil data yang dilakukan menghasilkan berbagai macam perbedaan maka dilakukan hasil uji ulang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada lapangan dengan melakukan pengorganisasian data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistem, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang penting dan menarik untuk dijadikan kesimpulan agar memudahkan bagi pembaca.

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data memiliki tiga jenis atau langkah yang terjadi secara bersamaan diantaranya:¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

1. Reduksi data

Merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari lapangan yang sifatnya berupa data kasar dan kemudian akan dilakukan penggolongan, pengarahannya, membuang catatan yang tidak perlu, menjadi kesimpulan hingga akhirnya pada tahap penyesuaian atau analisis dan menghasilkan data yang sesungguhnya. Setelah mendapat data atau informasi berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan mereduksi data sesuai dengan kegiatan yang ada kaitannya dengan peran pesantren, program, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

2. Data Display

Data *display* merupakan suatu proses menampilkan data secara sederhana dan bersifat jelas berupa grafik, tabel atau matriks yang tujuannya peneliti memberikan kesimpulan dengan tepat.¹⁶ Peneliti akan menjelaskan dan menyajikan beberapa data tabel atau uraian terkait pelaksanaan kegiatan program yang diadakan pesantren dengan didukung kesesuaian keberhasilan pesantren dalam mencetak alumni yang memilih berwirausaha.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dihasilkan dari lapangan dapat ditarik kesimpulan mulai dari pola-pola, kejelasan, alur sebab atau akibat, konfigurasi jika dimungkinkan, dan proposisi.¹⁷

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Selanjutnya, peneliti bisa menarik kesimpulan berdasarkan data dari observasi maupun wawancara yang kemudian akan menjadi literatur yang bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, 335.

¹⁷ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, 335.